

**PENGARUH STRATEGI *ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC (RAFT)*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 4 KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

Iin Parlina, Rohayani

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISKI Kayuagung,  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISKI  
Kayuagung  
[parlinuha@yahoo.com](mailto:parlinuha@yahoo.com), [rrohayani86@gmail.com](mailto:rrohayani86@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *RAFT* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 4 Kayuagung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksplanasi dan teknik analisis data menggunakan program SPSS 22 dan dianalisis dengan uji-t. Dari hasil analisis data pada kelompok eksperimen diperoleh nilai tes awal terendah 46 dan nilai tertinggi 72 dengan rata-rata 60,30. Pada tes akhir nilai terendah 73,50 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 83,83. Untuk siswa kelompok kontrol pada tes awal terendah 48,50 dan nilai tertinggi 72 dengan rata-rata 59,35. Pada tes akhir nilai terendah 68,50 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 79,67. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,337 > 1,670$  dengan derajat keabsahan (df) 60 tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan strategi *RAFT* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir diterima. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar menjadikan strategi *RAFT* ini sebagai alternatif dalam menerangkan pembelajaran pada menulis teks, khususnya menulis teks eksplanasi. Guru Bahasa Indonesia dapat menerapkan strategi *RAFT* dan memberikan langkah yang inovatif dan kreatif untuk menerapkan pendekatan atau teknik pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi.

**Kata kunci:** *strategi, pembelajaran, menulis, teks eksplanasi*

**PENDAHULUAN**

Strategi pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman dikutip

Warsita, 2008, h. 266). Strategi pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa

Indonesia dapat membantu keadaan pembelajaran berkualitas dan menarik minat dari peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dan dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran keterampilan menulis.

Keterampilan dalam menulis terutama menulis teks eksplanasi ini merupakan keterampilan yang harus dicapai oleh setiap siswa. Hal demikian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang harus dikuasai siswa SMA kelas XI adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono dalam Windhiarty dkk, 2017, h. 370). Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian.

Strategi *RAFT* merupakan strategi yang dikembangkan oleh Carol Santa dalam buku *Teaching Content: Reading and Writing*. Strategi *RAFT* adalah strategi yang dapat membebaskan siswa dalam memilih topik yang akan mereka bahas. Adapun kepanjangan *RAFT* yaitu, *Role* diartikan sebagai sudut pandang (peran penulis). Dalam hal ini penulis memilih sudut pandang dan memposisikan diri sebagai siapa di dalam tulisannya. *Audience* diartikan sebagai sasaran tulisan, yaitu pembaca yang akan membaca tulisan tersebut atau ditujukan untuk siapa tulisan tersebut. *Format* diartikan sebagai format yang digunakan dalam menulis atau bagaimana bentuk struktur tulisan yang penulis pilih. *Topic* dapat diartikan sebagai topik yang akan penulis kembangkan sebagai tulisan (Ruddell, 2005, h. 288).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kayuagung diperoleh hasil bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai

di bawah standar KKM sekolah yaitu 75. Peserta didik yang melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah masih jauh dari harapan, begitu juga dengan hasil ulangan harian menulis teks eksplanasi yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah standar, sedangkan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dalam materi teks eksplanasi hanya sebesar 30%. Sehubungan dengan itu, diperlukan adanya penggunaan suatu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *RAFT*. Strategi ini juga belum pernah dipakai oleh guru di sekolah tersebut dalam menulis teks eksplanasi.

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. 1) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan enam siswa; 2) Siswa membaca contoh teks eksplanasi yang diberikan guru; 3) Setiap kelompok diberi kertas yang berisi beberapa topik lalu siswa memilih topik untuk ditulis menjadi

sebuah teks eksplanasi (*Topic*); 4) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai topik yang telah dipilih; 5) Masing-masing kelompok secara bergantian menjadi narasumber terkait dengan topik yang telah dipilih dan menjawab pertanyaan yang diajukan (*Role*); 6) Setelah memilih peran, kemudian siswa memilih pendengar atau pembaca dari peran yang telah dipilih (*Audience*); 7) Siswa diminta menentukan format atau struktur tulisan yang akan dibuat, yaitu struktur teks eksplanasi (*Format*); 8) Siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan topik yang dibahas dan ide-ide yang didapat dari curah pendapat dengan anggota kelompok; 9) Siswa membacakan hasil kerja, siswa lain atau guru menanggapi dengan responsif dan santun.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *RAFT* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung.

**METODO PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian *quasi experimental* (eksperimen semu). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.

Sugiyono (2012, h. 13) mengemukakan bahwa desain *nonequivalent control group design*

hampir sama dengan *pre-test* dan *post-test control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak di pilih secara random, Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Desain penelitian ini terdiri dari dua kelas yang masing-masing diberi perlakuan yang berbeda.

Populasi kelas yang akan digunakan adalah kelas XI IPS SMA, dari beberapa kelas akan diambil dua kelas sebagai sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam desain ini terdapat dua kelas yang dipilih secara *sampling purposive* (sampel bertujuan), kemudian diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diberi tes awal, kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi *RAFT* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pendekatan saintifik. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, kedua kelas melakukan tes akhir untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
E	01	X	02
K	03	-	04

Keterangan :

E: Kelas eksperimen, K: Kelas kontrol, X: Perlakuan, 01: Tes awal kelas eksperimen, 02: Tes akhir kelas

eksperimen, 03: Tes awal kelas kontrol, 04: Tes akhir kelas kontrol.

Variabel bebas (*independent variable*) strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dan

pendekatan Saintifik (Variabel X) sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi (Variabel Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja berupa tes menulis teks eksplanasi. Pada tes awal guru meminta siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai kemampuan siswa, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran teks eksplanasi mulai dari pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, serta cara menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi *RAFT*. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuat tes akhir yaitu menulis teks eksplanasi sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis awal dan analisis akhir. Analisis awal dilakukan penghitungan uji sampel berpasangan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan setelah perlakuan pada masing-masing

sampel. Data *pretest* dan *post-test* diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan diuji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Setelah itu, data akhir dilakukan pengujian hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji t). Analisis data menggunakan data awal dan data akhir kedua kelas eksperimen yang diolah menggunakan SPSS 22. Hipotesis penelitian ini yaitu: 1).  $H_0$ : Tidak ada pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik ( $\mu_1 = \mu_2$ ). 2).  $H_a$  : Ada pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ).

## **HASIL PENELITIAN DAN**

### **PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dengan strategi *RAFT* dan kelas

*Pengaruh Strategi Role Audience, Format, Topic (RAFT) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir*

kontrol dengan pendekatan saintifik. kelompok eksperimen pada tabel data  
Berikut adalah hasil pengolahan statistik *pretest*.  
data menulis teks eksplanasi

**Tabel 1**  
**Data Statistik *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

<b>Deskripsi Statistik</b>					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretes Eksperimen	31	46,00	72,00	60,3065	6,06448
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 46 dan tertinggi adalah 72. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 60,3065 dengan standar deviasi sebesar 6,06448. Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks eksplanasi kelompok kontrol pada tabel data statistik *pretest*.

**Tabel 2**  
**Data Statistik *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

<b>Deskripsi Statistik</b>					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviation
Pretes Kontrol	31	48,50	72,00	59,3548	6,07480
Valid N(listwise)	31				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 48,50 dan nilai tertinggi adalah 72. Nilai rata-rata tes awal kelompok adalah 59,3548 dengan standar deviasi 6,07480.

**Data Statistik Tes Akhir Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Tabel 3**

		<b>Statistik Group</b>			
Data		Jumlah	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Rata-rata Kesalahan
Postes	Kelas Eksperimen	31	83,8226	6,42852	1,15460
	Kelas Kontrol	31	79,6774	7,49616	1,34635

Setelah dilakukan pengujian hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kedua kelompok, didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari tes awal ke tes akhir. Adapun rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,8226, sedangkan rata-rata kelas kontrol 79,6774 dengan standar deviasi kelas eksperimen 6,42852, sedangkan kelas kontrol yaitu 7,49616 dan standar rata-rata kesalahan kelas eksperimen 1,15460 dan kelas kontrol yaitu 1,34635. Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 23,5161

sedangkan kelompok kontrol sebesar 20,3225. Berdasarkan data di atas terdapat perbandingan nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 83,8226 banding 79,6774 jadi selisihnya adalah 4,1452. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu siswa yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

**Tabel 4**  
**Uji Sample Independen**

		Uji Sampel Independen								
		Tes Levene untuk Persamaan Varian				Tes-t untuk Kesetaraan				
						Sig. (2- penyesu aian)	Perbedaa n Rata- rata	Std. Perbedaan kesalahan	95% Interval taraf perbedaan	
		F	Sig.	t	Df				Rendah	Tinggi
Postes	Asumsi									
	Varian Sama	1,456	,232	2,337	60	,023	4,14516	1,77363	,59738	7,69464
	Asumsi									
	Varian Tidak Sama			2,337	58,637	,023	4,14516	1,77363	,59738	7,69464

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai  $t_{hit}$  yaitu 2,337 dengan signifikansi (2-penyesuaian) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit}(2,337) > t_{tab}$  (1,670) dengan derajat keabsahan 60 (df 60). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability < 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan

kemampuan siswa menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

#### **PEMBAHASAN**

Strategi *Role, Audience, Format, Topic (RAFT)* ini merupakan strategi yang sengaja dirancang untuk mempermudah peserta didik dalam menulis teks terutama menulis teks eksplanasi. Strategi ini mendesain

siswa agar dapat memposisikan dirinya sebagai siapa, untuk siapa, dalam pola atau format seperti apa, dan topik tulisan seperti apa. Hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa lebih fokus terhadap tulisan apa yang akan mereka tulis (Mukhaiyar dan Radjab, 2013). Dengan kata lain, strategi *RAFT* merupakan strategi yang berfungsi untuk mempermudah dalam menulis. Menurut Santa dikutip Ruddell, (2005, h. 289) strategi *RAFT* yang di gunakan ini adalah strategi yang dapat membebaskan siswa dalam memilih topik yang akan mereka bahas. Selanjutnya, strategi ini merupakan strategi yang cocok dalam pembelajaran menulis teks karena dalam strategi pembelajaran ini siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok, lalu masing-masing kelompok secara bergantian menjadi narasumber terkait dengan topik yang telah dipilih dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompoknya, dalam hal ini siswa dapat melakukan diskusi dengan kelompoknya.

Hal ini tentu sangat cocok dalam menulis teks terutama menulis

teks eksplanasi. Menurut Mahsun (dikutip Endah, 2017) teks eksplanasi merupakan teks yang dibuat dengan struktur yang terdiri atas bagian yang menunjukkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Bagian pernyataan umum memberikan informasi singkat tentang hal yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi penjelas peristiwa, dan terakhir bagian penutup berisi interpretasi yang boleh ada ataupun tidak. Fenomena alam yang terjadi di sekitar, misalnya: banjir, tanah longsor, gunung meletus, atau hujan.

Adapun kelebihan yang terlihat dari penggunaan strategi *RAFT* yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Kayuagung Ogan Komering terlihat dari banyaknya manfaat strategi *RAFT* dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut: (1) Strategi *RAFT* adalah strategi yang dapat membebaskan siswa dalam memilih topik. (2) Strategi ini merupakan strategi yang cocok dalam pembelajaran menulis teks karena dengan adanya proses diskusi dan curah pendapat dapat

memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam teks. (Santa dikutip Ruddel, 2005, h. 288—289). Selain itu, strategi *RAFT* juga memiliki kekurangan, yaitu sebagai berikut: (1) Dalam pembelajaran *RAFT* jika dalam semua kelompok tidak memahami topik yang akan dibahas siswa akan kesulitan dalam melakukan curah pendapat sebelum menulis sebuah teks. (2) Dalam pembelajaran *RAFT* siswa dibebaskan dalam memilih topik, dalam hal ini siswa sering kebingungan dalam menentukan topik dan harus menyesuaikan dengan anggota kelompoknya masing-masing. (Santa dikutip Ruddel, 2005, h. 289).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 18 April sampai dengan 31 Mei 2018. Selanjutnya kedua data ini, data tes awal data tes akhir pada kedua kelompok sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-

data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas sampel, kedua data sampel penelitian baik data kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari tes awal maupun tes akhir sampel menyebar disekitar garis diagonal yang mengikuti arah diagonal. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji homogenitas telah dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *leneve statistic* terhadap hasil tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil uji normalitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa data bersifat normal. Tes awal kelompok eksperimen berada di atas taraf signifikansi 0,05 yaitu pada taraf 0,200. Begitu pula pada tes akhir kelas eksperimen berada di atas taraf signifikansi 0,05 pada taraf 1,10070. Tes awal kelompok kontrol berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,200. Begitu pula tes akhir kelompok kontrol berada di atas taraf

signifikansi 0,05 pada taraf 1,54512. Uji homogenitas kedua kelas menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian ini, diketahui bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan variansi yang homogen. Setelah mengetahui uji normalitas dan uji homogenitas data pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai  $t_{hit}$  yaitu 2,337 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit}(2,337) > t_{tab}(1,670)$  dengan derajat kebebasan 60 (df 60). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

Dengan demikian, akhir pembahasan penelitian ini

menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan strategi *RAFT* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang diajar menggunakan strategi *RAFT* dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan strategi *RAFT* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir dibandingkan dengan pendekatan saintifik yang biasa digunakan oleh guru.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen ini, disarankan kepada guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia agar dapat menjadikan strategi *RAFT* ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran menulis di sekolah, khususnya menulis teks eksplanasi. Strategi ini dapat membantu siswa mempermudah pembelajaran dan melatih siswa untuk berpikir kritis serta menumbuhkan semangat belajar sebagai evaluasi pembelajaran.

Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan lebih banyak variasi aktivitas menulis dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dapat memperhatikan kendala-kendala yang dialami peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta dapat membantu siswa dalam menuntaskan pelajaran di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endah, Sekar Galuh. 2017. *Modulku Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas XI Semester 1 (Wajib)*. Surakarta: CV Mediatama.
- Mukhaiyar, S., & Radjab, D. (2013). *The effect of role, audience, format, and topic (RAFT) strategy*. *Jurnal English Language Teaching*, 1(2). (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018)
- Nurlisa. 2018. *Pengaruh Strategi Role, Audience, Format, Topic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara*. (Diakses pada tanggal 26 Oktober 2018)
- Ruddell, M. R. (2005). *Teaching content reading and writing*. New York: John Wiley dan Sons.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Surabaya: Triana Media.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan & aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Windhiarthy, Wiwin dkk. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis Adobe Flash Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sebu. Ilmu Budaya*, 1 (370)